

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahkan sejak mereka lahir sampai akhir hayat. Pernyataan tersebut menjadi ungkapan bahwa manusia tidak dapat lepas dari proses belajar itu sendiri sampai kapanpun dan dimanapun manusia itu berada, belajar juga menjadi kebutuhan yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimilikisiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹ Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor, karena belajar merupakan suatu proses perubahan dan perubahan tersebut juga meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.²

Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.³ Maksud dari kemampuan yang diperoleh adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah di berikan tes hasil belajar setiap akhir belajar. Jadi hasil belajar yang penulis maksud disini adalah nilai tugas harian, nilai ulangan harian, nilai absen, nilai ujian semester siswa.

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 22

² Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta: AV Publisher, 2019), h. 2

³ Mulyono Abdurrahman *Pendidikan Bagi Anal Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, peserta didik tidak hanya mencatat dan mendengarkan tetapi dapat beraktifitas baik aktivitas dari sisi fisik (membaca, bertanya, memperhatikan, mengeluarkan pendapat menggambar, berdiskusi) maupun aktifitas psikis/mental (memecahkan soal, menanggapi, mengingat dan sebagainya).

Klasifikasi bentuk kegiatan belajar aktif yaitu kegiatan penyelidikan, kegiatan penyajian, kegiatan latihan, apresiasi, kegiatan observasi dan mendengarkan, kreatif, bekerja dalam kelompok, percobaan dan kegiatan mengorganisasi dan menilai.

Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut diatas tidak terpisah satu persatu, tetapi aktivitas-aktivitas tersebut saling mendukung diantara satu dengan yang lainnya karena dalam setiap kegiatan motoris terkandung kegiatan mental dan disertai oleh perasaan tertentu. Aktivitas-aktivitas siswa tersebut merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴ Dengan demikian pembelajaran Fikih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang

⁴Badan Standar Nasional Pendidikan *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: PT Binatama Raya, 2009), h. 328

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diuraikan oleh guru mata pelajaran Fikih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

Suatu lembaga pendidikan mempunyai rancangan mengenai apa ia harapkan dari peserta didik setelah mereka melalui bimbingan atau proses pembelajaran pada lembaga tersebut.⁵ Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang telah diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama diatur dalam fikih muamalah.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.⁶

Siswa yang aktif dalam proses pelajaran Fikih seharusnya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dengan nilai tinggi, sedangkan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran Fikih seharusnya mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dengan nilai rendah.

Bedasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada bulan Januari 2019 di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pekanbaru, menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

⁵ Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi* (Jakarta: Amzah, 2015), cet. 2, h. 29

⁶ KMA No. 165 tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagian siswa aktif dalam proses pembelajaran Fikih.
2. Siswa yang aktif dalam proses pembelajarn mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.
3. Siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan gejala di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul: **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG AKTIF DENGAN SISWA TIDAK YANG AKTIF DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PEKANBARU.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Perbandingan

Perbandingan atau komparasi adalah membandingkan dua variabel atau lebih guna mengetahui adanya perbedaan atau tidak adanya perbedaan.⁷ Maksud dari perbandingan oleh penulis adalah membandingkan hasil belajar siswa yang aktif dalam pembelajaran Fikih dengan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran Fikih untuk megetahui apakah ada perbedaan diantara keduanya.

⁷Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, Pustaka Pelajar, 2015), h. 177

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸ Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.⁹ Maksud dari kemampuan yang diperoleh adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah di berikan tes hasil hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Jadi hasil belajar yang penulis maksud disini adalah nilai tugas harian, nilai ulangan harian, nilai absen, nilai ujian semester siswa.

3. Siswa yang aktif dan siswa yang tidak aktif

Menurut Mulyono keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.¹⁰ Jadi siswa yang aktif dalam belajar adalah mengikuti segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana yang optimal untuk belajar saat kelas sedang berlangsung. Contohnya, siswa yang aktif akan menanggapi, memberi komentar dan bertanya, tidak sibuk dengan aktifitasnya sendiri seperti bercerita dengan teman sebelahnya, tidur, dan aktivitas lainnya di luar kegiatan pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran merupakan kebalikan dari siswa yang aktif dalam pembelajaran yaitu tidak mengikuti segala

⁸Nana Sudjana, *loc.ci.*, h. 22

⁹ Mulyono Abdurrahman, *loc.cit*, h.37

¹⁰Kumiati, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana yang tidak optimal untuk belajar saat kelas sedang berlangsung.

3. Fikih

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran Fikih di MTsN 1 Pekanbaru?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang aktif dalam pembelajaran Fikih di MTsN 1 Pekanbaru?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran Fikih di MTsN 1 Pekanbaru?
- d. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang aktif dengan siswa tidak aktif dalam pembelajaran Fikih di MTsN 1 Pekanbaru?
- e. Apa saja faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar Fikih siswa di MTsN 1 Pekanbaru?

¹¹Badan Standar Nasional Pendidikan , *loc.cit*,h. 328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berhubung banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalahnya. Hal ini dimaksudkan agar pembahasannya dapat mengenai sasaran dan lebih terfokus. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang perbandingan hasil belajar dalam ranah kognitif siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran Fikih di MTsN 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran fikih di MTsN 1 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran Fikih di MTsN 1 Pekanbaru?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus penulis lengkapi dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian dapat berguna bagi siswa untuk dapat memperbaiki cara belajar dalam proses pembelajaran Fikih sehingga hasil belajar sesuai dengan keaktifan siswa.

3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian perbandingan hasil belajar Fikih di MTsN 1 Pekanbaru:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan guru sebagai bahan untuk pengembangan dan kegiatan pembelajaran, pada materi Fikih di MTsN 1 Pekanbaru.
- b. Menambah dan memperluas wawasan bagi penulis dalam membuat suatu karya ilmiah.
- c. Dengan adanya hasil penelitian ini kita dapat mengetahui faktor yang menyebabkan siswa yang aktif mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dan siswa yang kurang aktif mendapatkan hasil yang memuaskan.